

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jepang merupakan negara di Asia yang tidak berbeda jauh dibandingkan dengan negara Asia lainnya yang mempunyai budaya, adat dan kepercayaan akan berbagai macam mitologi. Hal yang membedakan ialah walaupun negara Jepang merupakan negara yang maju akan bidang teknologinya, masyarakat Jepang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan yang dimilikinya dan menjalankan tradisi budaya para leluhur yang berasal dari kepercayaan terhadap para dewa.

Setiap negara pasti memiliki mitologinya masing-masing, demikian pula dengan negara Jepang. Banyak mitologi Jepang yang mengandung suatu konsepsi mengenai kehidupan para dewa. Pada periode awal, kepercayaan yang dimiliki masyarakat Jepang merupakan perpaduan antara pemujaan kepada gejala-gejala alam dan faham animisme. Orang Jepang menyebut spirit tersebut sebagai dewa atau *Kami*. Dapat dikatakan bahwa hampir semua hal supranatural dalam mitologi Jepang dianggap sebagai dewa. (Djam'annuri, 2008)

Ebisu adalah salah satu dewa di dalam mitologi Jepang yang termasuk pada *Shichi-fuku-jin* atau “Tujuh Dewa Keberuntungan”. Dia digambarkan sebagai seorang nelayan gemuk, memiliki jangut lebat dan membawa tongkat pancing di lengan kanan nya sambil memeluk seekor ikan kakap di tangan kirinya dengan senyum lebar di wajahnya. (Naumann, 1974)

Ebisu adalah satu-satunya dewa dari ketujuh dewa yang ada di dalam *Shichi-fuku-jin* yang berasal dari Jepang. Dewa Ebisu sangat populer di kalangan masyarakat Jepang sebagai dewa pelindung bagi para nelayan dan pemberi kemakmuran. Di dalam kepercayaan *Shinto* Ebisu sama dengan *Kotoshironushi no Mikoto* Anak dari dewa kesuburan. (Naumann. 1974)

Sampai saat ini, banyak masyarakat Jepang yang mempercayai keberadaan dari dewa *Ebisu*, sebagai dewa pemberi perlindungan dan keberuntungan. Dapat dilihat dengan adanya festival ataupun perayaan yang dilakukan masyarakat Jepang. Dengan arti lain, akan ada manifestasi dari kepercayaan terhadap dewa *Ebisu* dari masyarakat Jepang

Setiap bulan Januari, kuil-kuil *Ebisu* di seluruh Jepang mengadakan sebuah perayaan tahunan yang disebut *Tōka Ebisu* atau *Ebisu* di tanggal 10. Perayaan ini berlangsung selama beberapa hari, Kuil-kuil *Ebisu* menjual jimat keberuntungan untuk dibeli masyarakat Jepang yang ingin memiliki keberuntungan lebih dalam bisnisnya.

Budaya Populer, dinilai sebagai medium yang tepat dan efektif untuk memperkenalkan budaya ataupun mitologi. *Anime* dan *manga* telah menjadi industri dan budaya yang populer di seluruh dunia. Budaya populer ini dianggap menjadi salah satu sektor yang paling inovatif dan responsif dari media yang ada di Jepang. *Anime* dan *manga* memiliki sifat dapat memberikan porsi tentang bagaimana ia mampu memproduksi makna-makna melalui bentuk naratifnya (Haryanti, 2018).

Anime dan *manga* adalah media yang dapat menyampaikan ataupun memproyeksikan apa yang hendak di perlihatkan (Shabrina, 2019). Terdapat berbagai macam simbol didalam sebuah *anime* dan *manga*, seperti budaya, kosa kata dan juga wujud karakter yang telah dimasukkan ke dalam sebuah cerita supaya dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah bagi para pembacanya. Maka dari itu, pada *anime* dan *manga* sering terdapat sebuah simbol berupa penggambaran sebuah hal ikonik yang dimiliki suatu kebudayaan ataupun individu. (Brenner, 2007).

Sebagai contoh telah ada beberapa cerita *manga* dan serial *anime* terkenal di Jepang yang memasukan perwujudan dewa *Ebisu* didalam budaya populer tersebut, diantaranya yaitu: *Noragami Aragoto*, *Kamiazuki no Kodomo* dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis hendak meneliti lebih dalam perihal manifestasi dari kepercayaan masyarakat Jepang terhadap dewa *ebisu* dan perwujudan dewa *ebisu* pada budaya populer dengan judul, “*PERWUJUDAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP DEWA EBISU*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk Manifestasi masyarakat Jepang perihal kepercayaan nya terhadap Dewa Ebisu ?
2. Apa saja perwujudan Ebisu pada budaya populer Jepang ?

Untuk memfokuskan penelitian ini, untuk rumusan masalah pertama, penulis membatasi manifestasi kepercayaan masyarakat jepang secara tradisional yang masih dilakukan pada era heisei.

Sementara untuk rumusan masalah dua, penulis membatasi budaya populer (pop culture) hanya pada anime dan manga.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk Manifestasi masyarakat Jepang perihal kepercayaan nya terhadap Dewa Ebisu
2. Untuk mengetahui apa saja perwujudan Dewa Ebisu pada budaya populer Jepang Sekarang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat Dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para pembaca yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang Mitologi Jepang.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para akademisi dan peneliti berikutnya dalam penulisan karya ilmiah yang ingin mengkaji lebih mendalam lagi tentang budaya Jepang khususnya mitologi Jepang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan serta kesimpulan dan saran, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori mengenai definisi dari wujud, kepercayaan, masyarakat, dewa, ebisu, anime dan manga.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode, teknik pengumpulan data, objek penelitian dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini penulis memaparkan temuan dan pembahasan mengenai manifestasi dari kepercayaan masyarakat Jepang terhadap dewa *Ebisu* dan perwujudan dewa *Ebisu* pada budaya populer dengan menggunakan metode dan teknik yang telah disebutkan sehingga diperoleh hasil.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian ini.